

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003).¹

Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting dan utama dalam kesejahteraan suatu bangsa, sehingga bangsa Indonesia menempatkan pendidikan sebagai salah satu tujuan nasional bangsa. Hal itu terlihat pada isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa maka bangsa Indonesia harus meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan itu sendiri tidak lepas dari proses belajar mengajar. Maka dalam proses belajar mengajar perlu diadakan pembaruan yang mampu meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri.

¹ Achmad Samuri, Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan ,Iain ,(2015)

Keberadaan Sekolah Menengah keatas perlu didukung adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Sesuai PP No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, pada BAB VII (Sarana dan Prasarana), Pasal 42, Butir 1: "Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media, pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang teratur dan berkelanjutan". Peraturan ini menunjukkan media pendidikan merupakan salah satu sarana yang dipergunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar diharapkan mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar, memperjelas fakta, dan diharapkan pula siswa lebih mudah memahami dan mengerti materi yang disampaikan guru sehingga mendapatkan hasil pembelajaran yang diinginkan.

Guru PAI memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pendidikan agama islam (PAI) dan dituntut untuk menjadi guru yang lebih kreatif serta inovatif agar dapat memotivasi peserta didiknya dalam belajar agama. Berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk memotivasi peserta didik salah satunya dengan cara meningkatkan intensitas pembelajaran menggunakan media audio visual. Disebutkan pula pada Permendiknas No. 16 tahun 2007 dinyatakan bahwa guru harus memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.

Media merupakan alat bantu guru pada saat mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan oleh guru melalui kata-kata atau kalimat. Kesulitan siswa memahami konsep dan prinsip tertentu dapat diatasi dengan alat bantu. Bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan baik bagi peserta didik.²

Sebagaimana tercantum dalam al-qur'an surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang menyebutkan bahwa media pembelajaran sangat penting dalam proses mentransfer ilmu .

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {١} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {٢} إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {٣} الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {٤}

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {٥}

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama TuhanMu Yang Menciptakan, Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah, Yang Mengajar manusia dengan perantara kalian, Dia Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahui Nya.³

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah SWT menjelaskan dalam proses pembelajaran atau memberikan pengetahuan melalui kalam. Kalam yakni bermakna suatu perantara yaitu baca tulis. Secara tidak langsung, Allah SWT telah mengisyaratkan kepada kita bahwa Allah akan memberikan pengetahuan kepada manusia melalui suatu perantara.

² Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 1.

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mahkota,1989), Hal. 1079.

Keberadaan media dalam pengajaran sangat penting sehingga ia menjadi bagian dari komponen pengajaran. Dengan media guru akan menjadi lebih terampil dan cerdas dalam menyampaikan materi ajar untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan.⁴ Selain berfungsi membantu pemahaman siswa terhadap materi yang nantinya dapat mempengaruhi hasil belajarnya, media pembelajaran juga berfungsi sebagai pengganti guru ketika guru tidak dapat memberikan materi kepada siswa karena suatu hal, Misalnya, guru sedang mengikuti rapat yang tidak memungkinkan untuk masuk kelas dan mengajar. Hal ini bisa diatasi dengan menggunakan media audio visual berbasis video, jadi ketika guru tidak dapat hadir, guru bisa meminta kepada siswa untuk melihat video yang telah disediakan oleh guru. Media ini bisa mewakili guru dalam memberikan materi sehingga murid tetap mendapatkan pengetahuan melalui video tersebut dan target tujuan mengajar pun tercapai.

Saat ini Di SMA 45 Purwodadi penggunaan media audio visual sudah diterapkan sebagai upaya guru untuk memotivasi dan meningkatkan minat belajar PAI siswa. Beberapa siswa memiliki minat yang rendah untuk belajar PAI, sebagian dari mereka menyatakan karena materi yang sulit seperti menghafal. Dengan menggunakan media audio visual oleh guru PAI diharapkan siswa tertarik untuk belajar, sehingga termotivasi dan dapat meningkatkan minat dalam diri mereka untuk belajar PAI, dengan kesan bahwa materi PAI mudah

⁴ Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Rasail Media Group (Ranah Ilmu-Ilmu Sosial Agama Dan Interdisipliner, 2008), Hal.165.

dan menyenangkan. Maka disinilah peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran media audio visual dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa tersebut.

Guru SMA 45 Purwodadi mengatakan kepada peneliti, Media yang digunakan pada proses pembelajaran masih terbatas. Disadari juga bahwa menurut guru PAI di beberapa sekolah yang berada di Kecamatan Purwodadi Desa Capang masih jarang sekali menggunakan media pembelajaran yang berbasis audio visual, ada beberapa faktor yaitu, yang pertama faktor usia guru yang sudah lanjut usia, yang kedua kurang menguasai teknologi informasi, dan yang ketiga sound atau pengeras suara untuk menggunakan video.

Siswa di SMA 45 Purwodadi berasal dari latar belakang yang berbeda. Orang tua mereka sebagian petani yang sehari-harinya berada di sawah dan kebun, sebagian lainnya sebagai pedagang dan ada pula yang pegawai negeri. Kebanyakan dari siswa tersebut memiliki latar belakang keluarga dengan tingkat keagamaan yang kurang sehingga minat belajar agama siswa tersebut perlu ditingkatkan. Pengaruh lainnya selain keluarga dan sekolah yaitu lingkungan. Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak.⁵ Minimnya pengetahuan agama di lingkungan sekitar peserta didik memang dapat menjadi faktor penghambat, namun mereka tetap mendapatkan motivasi untuk belajar agama dari kegiatan lingkungannya seperti TPQ, Madrasah Diniyah, dan lain sebagainya.

⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007)

Untuk meningkatkan minat belajar siswa yang memiliki latar belakang berbeda-beda tentu harus ada motivasi, karena motivasi merupakan salah satu aspek utama bagi keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu motivasi belajar dapat dipelajari supaya dapat tumbuh dan berkembang. Selain membangkitkan motivasi dengan memberikan hadiah (*reward*), memberikan pujian dan penghormatan juga dapat dilakukan dengan belajar menggunakan multi media dan multi metode.

Dengan menggunakan media pengajaran, guru dapat memperkaya, memperluas dan memperdalam proses belajar mengajar, lebih-lebih bila tersedia media yang merangsang lebih dari satu organ penginderaan. Penggunaan berbagai macam media mengindahkan perbedaan interindividual antara siswa dalam hal gaya belajar, sehingga siswa yang lebih suka belajar dengan medium yang satu dapat bantu dengan menggunakan medium yang lain.⁶

Intensitas penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI terutama disekolah yang berada di pedesaan dirasa masih jarang diterapkan karena segala keterbatasan yang ada. Namun pada SMA 45 Purwodadi yang berada di Desa Capang ,menurut pengamatan peneliti bahwa sekolah tersebut sudah mulai mencari inovasi baru dalam mengajar yaitu dengan memfasilitasi guru untuk menggunakan media. Sekolah telah memiliki tiga buah proyektor (LCD) yang diperbolehkan bagi guru untuk menggunakannya saat pembelajaran di kelas.

⁶ W.S. Wingkel S.J., *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2012), Hal.320.

Penggunaan media pembelajaran di SMA 45 Purwodadi kini sudah mulai dilakukan secara intens oleh guru-guru disana tidak terkecuali guru PAI. Dari hasil peneliti dari pengamatan disekolah tersebut bahwa guru agama yang ada memiliki kemampuan untuk mengoperasikan LCD tersebut dan mulai menggunakan media pembelajaran berupa audio visual berbentuk video untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAI serta memiliki keasaan yang mendalam ketika sedang belajar sehingga materi akan mudah dipahami. Disinilah peran media audio visual sebagai alat bantu untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada materi pendidikan agama islam.

Mengacu pada latar belakang tersebut, penulis tertarik meneliti mengenai peran media yang berbasis audio visual di sekolah pedesaan serta faktor pendukung dan penghambatnya untuk meningkatkan minat belajar siswa, yang diberi judul “PERAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS X IPS DI SMA 45 PURWODADI”, agar dapat mengetahui lebih jauh tentang minat belajar PAI siswa ketika mereka belajar menggunakan media yang telah diterapkan oleh guru.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran media audio visual dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas X IPS di SMA 45 Purwodadi ?
2. Bagaimana hasil penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI siswa kelas X IPS di SMA 45 Purwodadi ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI di SMA 45 Purwodadi ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian tersebut adalah :

- a. Untuk mengetahui peran media audio visual dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas X IPS SMA 45 Purwodadi
- b. Untuk mengetahui hasil penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI siswa kelas X IPS SMA 45 Purwodadi
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI di SMA 45 Purwodadi

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan secara teoritis
 - 1.) Memberikan kontribusi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya pada pendidikan agama Islam.

- 2.) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis dan pemikiran dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam penerapan media pembelajaran PAI di sekolah.
- b. Kegunaan secara praktis
- 1.) Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penerapan penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran PAI.
 - 2.) Dari hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dan informasi bahwa seorang pendidik dituntut lebih aktif dalam menggunakan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran PAI, khususnya di sekolah yang dengan latar belakang pedesaan.

D. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Didalam penelitian ini akan mengidentifikasi yang terkait dengan media audio visual yang dilakukan pada saat pembelajaran PAI di kelas X IPS untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMA 45 Purwodadi.
2. Objek penelitian adalah siswa-siswi SMA 45 Purwodadi kelas X IPS.

E. Definisi Istilah

1. Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.⁷
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat belajar siswa. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif .
3. Audio visual

Audio visual adalah hal pendengaran dan penglihatan atau pandangan yang dapat di hayati.⁸ Media audio visual maksudnya media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.
4. Minat belajar

Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁹
5. Pendidikan Agama Islam

Adalah suatu usaha berupa bimbingan atau asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of life).

⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Surabaya : Pt Bina Ilmu, 1982), Hal. 50.

⁸ Laily Afiya, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Pai Di Sma 6 Semarang Tahun Pelajaran 2007/2008, Skripsi Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2008

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya) 2001, Hal.136.